

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
AL IRSYADAL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**NUR KHONIAH**  
**NIM.1223301125**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
DI SDIT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**

Nur Khoniah  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Karakter merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Maju mundurnya sebuah masyarakat bergantung pada karakter manusianya. Degradasi moral yang terjadi akhir-akhir ini membuat pemerintah harus mengambil langkah tepat dengan memasukan pendidikan karakter religius melalui kurikulum pendidikan nasional. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Manfaatnya secara akademis adalah untuk memberikan pengetahuan dalam bidang pendidikan islam, memperkaya wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bagi pembaca tentang pendidikan karakter religius, menjadi sumbangan pemikiran bagi para pendidik dan calon pendidik dalam hal pendidikan karakter religius di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan data.

Hasil dari penelitian ini, pendidikan karakter religius dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai religi, dengan menggunakan pendekatan penanaman nilai, pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, serta metode hukuman. Strategi yang digunakan yaitu dengan cara pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa, menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung, pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal dalam mata pelajaran agama, tetapi juga dilakukandiluar proses pembelajaran agama, menciptakan situasi atau keadaan religius, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam ketrampilan dan seni, menyelenggarakan berbagai perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan, dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktikkan materi pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Pendidikan karakter religius

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	13
2. Tujuan Pendidikan Karakter .....	15
3. Urgensi Pendidikan Karakter .....	18

4. Ciri-Ciri Dasar Pendidikan Karakter.....	19
5. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter.....	20
6. Metode Pendidikan Karakter.....	24
B. Pendidikan Karakter Religius .....	26
1. Pengertian Pendidikan Karakter Religius .....	26
2. Ciri-ciri Kegiatan Religius .....	28
3. Pendekatan-Pendekatan Pendidikan KarakterReligius ....	29
4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter Religius .....	31
5. Tahapan-TahapanPendidikan Karakter Religius.....	33
C. Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan Formal .....	39
1. Pengertian Lembaga Pendidikan Formal .....	39
2. Strategi Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan Formal .....	41
 BAB III    METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Objek Penelitian .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV    LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	57

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	57
2. Identitas Sekolah .....	59
3. Visi dan Misi SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	60
4. Struktur Organisasi SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	61
5. Keadaan Tenaga Kerja di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	62
6. Keadaan Peserta Didik di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	62
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	63
B. Penyajian Data Pendidikan Karakter Religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	64
1. Kegiatan-Kegiatan Pendidikan Karakter Religius .....	64
2. Pendekatan-Pendekatan dalam Pendidikan Karakter Religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	79
3. Metodedalam Pendidikan Karakter Religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	84
4. Strategi dalam Pendidikan Karakter Religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	89
C. Analisis Data Pendidikan Karakter Religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto .....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab maju mundurnya sebuah masyarakat bergantung pada karakter manusianya. Jika manusianya berkarakter baik, maka sejahteralah lahir, batin, masyarakat dan bangsanya. Namun, jika karakter manusianya rusak, maka rusaklah moral diri, masyarakat, maupun bangsanya.

Berdasarkan realitas yang ada, di era globalisasi ini masyarakat cenderung banyak yang mengalami degradasi moral, globalisasi sebenarnya merupakan fenomena zaman yang orientasinya pada hal-hal yang positif. Adanya globalisasi semestinya dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat, akan tetapi banyak juga orang yang kemudian menyalahgunakannya untuk kepentingan mereka sendiri yang cenderung bernuansa negatif.

Dengan adanya globalisasi pula, masyarakat dapat mengakses hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat agama dan jati diri bangsa Indonesia. Budaya-budaya asing yang bertentangan dengan syariat agama dan budaya bangsa banyak yang diadopsi oleh masyarakat. Bahkan, sekarang tidak sedikit masyarakat yang mulai menjadikan budaya asing tersebut menjadi gaya hidup, dengan adanya hal tersebut sungguh bertolak belakang dengan karakter bangsa

Indonesia yang sangat menjunjung nilai, tatakrama, adat dan budaya yang ada dalam masyarakatnya. Moralitas bangsa ini seakan sudah rusak dan tergadaikan di tengah arus deras kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup>

Adanya realita tersebut, tentunya akan merusak karakter bangsa Indonesia yang selama ini dibangga-banggakan. Betapa tidak, masyarakat sekarang cenderung meniru gaya hidup bangsa lain. Mulai dari cara berpakaian, bersikap, berperilaku, dan lain sebagainya. Bahkan dampaknya semakin banyak lagi, tidak hanya orang dewasa yang melakukan hal tersebut, tetapi telah merambah ke anak-anak usia sekolah. Apabila hal tersebut terus dibiarkan, tentu akan merusak moral mereka. Pada akhirnya, generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat meneruskan perjuangan, tidak dapat terwujud. Sebaliknya, kerusakan moral di kalangan masyarakat semakin merajalela bangsa ini.

Permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan terus-menerus. Dalam hal ini harus ada solusi untuk mengatasinya, maka dari itu, semua lapisan masyarakat, baik itu pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua, dan para pendidik harus berjuang keras untuk mengupayakannya.<sup>2</sup> Adapun salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sangat diperlukan, mengingat semakin meningkatnya kebrutalan antar pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja

---

<sup>1</sup>Syahraini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan: Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Kemajuan Bangsa Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 89.

<sup>2</sup>Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan* (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 1.

lainnya.<sup>3</sup> Dengan melaksanakan pendidikan karakter, maka dapat membentuk pribadi-pribadi yang memiliki karakter sesuai dengan norma dan jatidiri bangsa Indonesia. Ini dikarenakan dalam pendidikan karakter menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Dengan begitu, mereka tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

Berbicara mengenai pendidikan karakter, maka cakupan pembahasannya sangat luas. Dalam pendidikan karakter tidak hanya menyangkut pada satu karakter saja, namun berbagai macam karakter. Oleh karena itu menjadi hal yang wajar, jika pembahasan mengenai pendidikan karakter merupakan perkara yang tidak mudah. Adapun salah satu karakter yang termasuk dalam topik pembahasan tersebut yaitu karakter religius.

Akhir-akhir ini, perilaku religius seseorang semakin hari semakin berkurang dan sulit ditemukan. Dimana-mana terjadi kemaksiatan, perselisihan, pertengkaran, korupsi, kolusi, nepotisme dan lain-lain. Bahkan, yang paling menyedihkan adalah tidak hanya dilakukan oleh orang yang berpendidikan rendah saja, tetapi yang telah berpendidikan tinggi juga banyak yang berperilaku tidak menjunjung nilai karakter religius, ini menandakan bahwa masyarakat kita belum memiliki karakter religius.

---

<sup>3</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2

<sup>4</sup>Syahraini Tambak, *Membangun.....*hlm. 42.

Padahal, karakter religius merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seseorang apalagi orang muslim manakala menginginkan kedamaian dan keridhoan dari Allah SWT. Tanpa adanya karakter religius, menjadi sebuah keniscayaan seseorang akan mencapai kehidupan yang mendamaikan, karena pada hakikatnya semua orang butuh berperilaku religius, dengan berperilaku religius hidup lebih terarah, mempunyai pedoman, dan tentunya lebih bahagia.

Jika seseorang tidak berperilaku religius pasti hidupnya acak-acakan, tidak memikirkan kewajiban-kewajibannya sebagai manusia terhadap tuhan, tidak menghargai sesama, suka membuat onar, maunya menang sendiri, yang mana akibatnya adalah dikucilkan oleh orang lain. Padahal yang namanya manusia hidup didunia harus menjalin hubungan yang baik dengan tuhan, maupun dengan sesamanya.

Melihat kenyataan tersebut, maka menurut peneliti, pendidikan karakter religius merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menunjang keselamatan dan kebahagiaan, baik didunia maupun diakhirat. Adapun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan kehidupan. Salah satu diantaranya yakni dalam lingkungan sekolah. Oleh karenanya, sebagai sebuah lembaga pendidikan maka sekolah seharusnya mampu menanamkan karakter religius pada peserta didiknya.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter religius pada peserta didiknya adalah SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, pelaksanaan pendidikan karakter religius telah berjalan cukup lama yaitu lebih dari 10 tahun. Berbagai program

kegiatan telah dirancang dan dilaksanakan serta terus melakukan terobosan-terobosan baru untuk menjadikan peserta didiknya memiliki karakter religius yang tinggi. Adapun program kegiatan pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokertodiantaranya yaitu: Program Berpenampilan dan Berpakaian Syar'i, Program Berperilaku dan Bergaul Sesuai Syari'at Islam, Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), dan Program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Program Berpenampilan dan Berpakaian Syar'i merupakan program yang dilakukan sehari-hari seperti: Peserta didik berpakaian seragam yang telah ditentukan sekolah. Peserta didik diwajibkan berpakaian rapi, bersih, dan sopan. Peserta didik tidak boleh memakai pakaian ketat dan pakaian tembus pandang. Peserta didik harus memakai ikat pinggang berwarna hitam. Peserta didik memakai sepatu berwarna hitam setiap hari senin sampai rabu, untuk hari kamis sampai sabtu boleh memakai sepatu tidak berwarna hitam dan tidak bertumit tinggi. Peserta didik harus menggunakan pakaian olahraga dan kelengkapannya yang telah ditentukan sekolah, pada saat olahraga. Panjang rambut peserta didik laki-laki tidak melebihi kerah baju dan tidak menutupi telinga serta disisir yang rapi. Rambut dan kuku tidak dicat / diwarnai.

Program Berperilaku dan Bergaul Sesuai Syari'at Islam yaitu program yang menekankan peserta didik agar memakai batasan-batasan dalam berinteraksi dengan orang lain seperti: Peserta didik wajib berperilaku sopan santun dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami. Peserta didik wajib memelihara keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan lingkungan sekolah. Peserta

didik putra tidak diperkenankan berjabat tangan dengan peserta didik putri. Peserta didik tidak saling mengejek dengan panggilan nama lain atau menggunakan panggilan nama ayah / ibu atau nama keluarga lain. Peserta didik harus mengantri dengan tertib ketika jajan di kantin. Peserta didik diwajibkan makan sambil duduk. Peserta didik wajib mematuhi tata tertib yang diterapkan sekolahan.

Berkaitan dengan program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), maka dalam pelaksanaannya semua peserta didik diwajibkan untuk memberikan penghargaan kepada orang lain, baik kepada ustad, ustadzah, karyawan maupun peserta didik lainnya. Cara yang dilakukan adalah dengan tersenyum, mengucapkan salam, menyapanya dan bersopan, santun. Kegiatan ini menjadi pemandangan yang unik, saat peserta didik memasuki pintu gerbang sekolahan.

Program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) merupakan program pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar, yang mana dalam pelaksanaannya setiap mata pelajaran selalu dikaitkan dengan hal-hal keagamaan, mulai dari RPP hingga proses evaluasi.<sup>5</sup>

Dari latar belakang masalah di atas, maka persoalan tersebut kemudian menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti. Untuk itu, peneliti menindaklanjutinya dengan melakukan penelitian yang berjudul "*Pendidikan Karakter Religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto*".

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Sudrajat S.Sos selaku kepala sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, di Ruang Kepala Sekolah pada 19 Desember 2015, pukul 09.00 WIB.

## **B. Definisi Operasional**

### **2. Pendidikan Karakter Religius**

Pendidikan karakter religius merupakan usaha aktif untuk membentuk suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>6</sup> Seseorang dapat dikatakan memiliki karakter religius ketika telah mentaati ajaran agama yang dianutnya dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pemeluk agama lain.

### **3. SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto**

SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan sekolah Islam yang sangat terkenal di Purwokerto, memiliki fasilitas dan program kegiatan yang tidak dimiliki oleh sekolah lain. SDIT ini pada mulanya adalah MI sekaligus SD yang berlokasi pada satu kompleks yaitu beralamat di Jl. Raga semangsang, Purwokerto. Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan, maka pada tanggal 1 Juli 1985 berubah format menjadi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto di bawah naungan Dinas Kabupaten Banyumas.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang mana pelaksanaannya menggunakan pendekatan, metode dan strategi yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan diaplikasikan melalui 15 program kegiatan yang mengandung pendidikan karakter religius seperti: Program berdo'a sebelum

---

<sup>6</sup>Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan* (Yogyakarta: Mitra Media, 2013), hlm. 158.

masuk kelas, program *muroja'ah* Al Qura'an, program pagi ceria, program shalat berjama'ah, program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), program berpenampilan dan berpakaian syar'i, program berperilaku dan bergaul sesuai syari'at Islam, program kegiatan ekstrakurikuler (tilawah, seni kaligrafi, dan hadroh), program zakat fitrah, program kegiatan menyantuni anak yatim, program kegiatan *halal bi halal*, program Ajang Tahfidz dan Tasmi' (ATT), program Apresiasi Potensi Diri (APD), serta program tebar hewan Qurban.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *"Bagaimana pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?"*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas tentang proses pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademis memberikan khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam terutama sebagai salah satu referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto.
- b. Memperkaya wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti pada khususnya, dan pembaca pada umumnya terkait dengan pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi para pendidik dan calon pendidik dalam hal pendidikan karakter religius di sekolah.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, peneliti menemukan karya ilmiah (skripsi) yang membahas mengenai pendidikan karakter, diantaranya:

1. Skripsi yang telah ditulis oleh Rizka Saputri yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta’alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014”, dari hasil penelitian tersebut pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama Islam menekankan pada nilai-nilai karakter secara menyeluruh seperti amanah, jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab, dan menghormati, yang dilaksanakan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Rizka Saputri, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta’alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 86-89.

2. Skripsi yang ditulis oleh Masyhud yang berjudul “Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” dari hasil penelitiannya, di sekolah tersebut telah melaksanakan pendidikan karakter seperti disiplin, mandiri, rajin dan jujur melalui metode pembiasaan, keteladanan, dan nasehat<sup>8</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Asri Nur Khasanah yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah (*School Culture*) di MI Negeri Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2014/2015” dari hasil penelitiannya, di madrasah tersebut sudah yang mengimplementasikan 18 nilai-nilai karakter pada seluruh budaya di sekolahan.<sup>9</sup>

Dengan demikian dari ketiga skripsi yang telah ada dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan antara penelitian peneliti dengan ketiga skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah dari ketiga skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai karakter secara menyeluruh, sementara penelitian peneliti lebih fokus pada salah satu nilai karakter yaitu karakter religius pendekatan-pendekatan, metode-metode dan strategi yang digunakan dalam proses pendidikan karakter religius di sekolah.

---

<sup>8</sup>Masyhud, *Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm.60.

<sup>9</sup>Asri Nur Khasanah yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah (School Culture) di MI Negeri Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2014/2015*”, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 146.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

*Kedua*, bagian inti yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I tentang pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

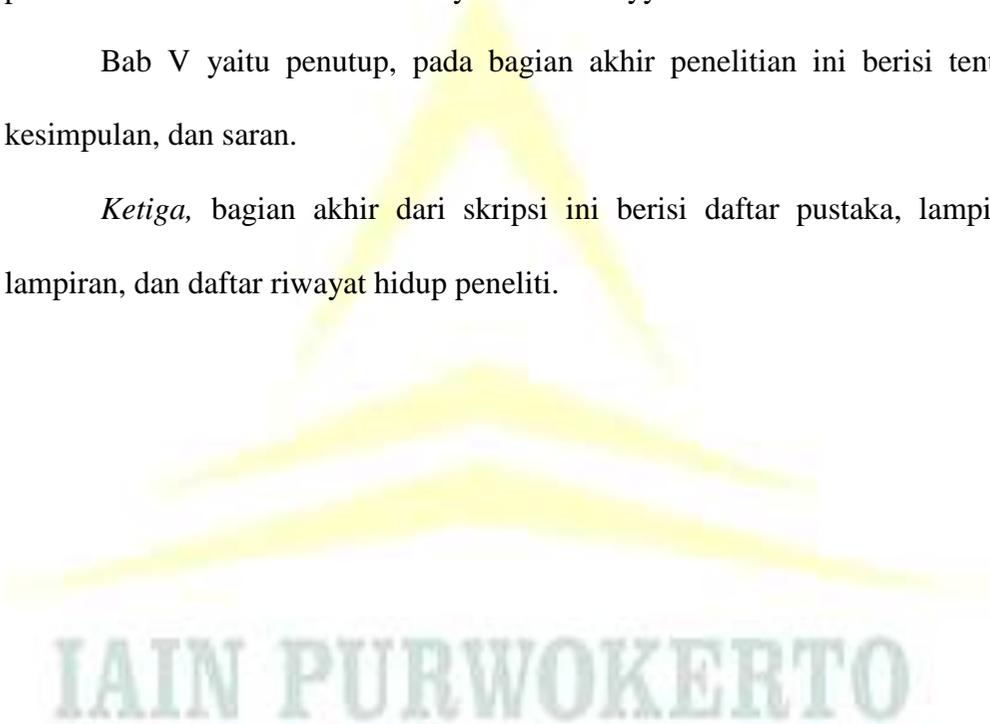
Bab II tentang landasan teori. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi dasar pelaksanaan pendidikan karakter religius yang dilaksanakan. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: Pendidikan karakter yaitu pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, ciri-ciri dasar pendidikan karakter, nilai-nilai dalam pendidikan karakter, metode pendidikan karakter. Pendidikan karakter religius yaitu pengertian pendidikan karakter religius, ciri-ciri kegiatan religius, pendekatan-pendekatan dalam pendidikan karakter religius, prinsip-prinsip pendidikan karakter religius, dan tahap-tahap pendidikan karakter religius. Pendidikan karakter religius di lembaga pendidikan formal yaitu pengertian lembaga pendidikan formal, strategi pendidikan karakter religius di lembaga pendidikan formal.

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari: Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari: Gambaran umum SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, penyajian data pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, analisis data pendidikan karakter di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Bab V yaitu penutup, pada bagian akhir penelitian ini berisi tentang kesimpulan, dan saran.

*Ketiga*, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB II**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan sajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menggunakan pendekatan penanaman nilai, pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, serta metode hukuman. Strategi yang digunakan yaitu dengan cara pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa, menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung, pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal dalam mata pelajaran agama, tetapi juga dilakukan di luar proses pembelajaran agama, menciptakan situasi atau keadaan religius, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam ketrampilan dan seni, menyelenggarakan berbagai perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan, dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktikkan materi pendidikan agama Islam.

## **B. Saran-Saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu, demi peningkatan pelaksanaan pendidikan karakter religius agar tercipta generasi muda yang taat pada agamanya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan karakter religius pendidik, karena anak cenderung suka meniru apa yang dilakukan oleh pendidik dan pendidikan karakter religius akan berhasil apabila dilakukan oleh pendidik yang berkarakter pula.
- b. Kepala sekolah perlu meningkatkan pengawasan secara intens terhadap program-program kegiatan yang telah dijalankan.

### **2. Bagi Pendidik**

- a. Pendidik harus selalu memotivasi peserta didik agar selalu berperilaku sesuai dengan ajaran agama.
- b. Berikan perhatian khusus bagi peserta didik yang belum memiliki karakter religius.
- c. Senantiasa memberikan suritauladan yang baik berdasarkan ajaran-ajaran agama kepada peserta didik agar dapat dicontoh oleh semua peserta didik sehingga tercipta karakter religius.

### **3. Bagi Peserta Didik**

- a. Teruslah belajar dan apapun yang terjadi jangan pernah patah semangat
- b. Berbaktilah kepada pendidik dan orang tua sebagai bekal penanaman karakter religius
- c. Ikuti dan taatilah program-program yang telah diselenggarakan oleh sekolah dengan sebaik-baiknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoemo. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, Sutrisna. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andy.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- J. Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Khasanah, Asri Nur. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah (School Culture) di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2014/2015*. Skripsi, Fakultas Tarbiyyah IAIN (Institut Agama Islam Negeri), Purwokerto.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-dikotomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Paragonatama Jaya.
- Masyhud. 2015. *Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Fakultas Tarbiyyah IAIN (Institut Agama Islam Negeri), Purwokerto.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Mitra Media.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rumidi, Sukandar. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: Anggota IKAPI.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah-Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, Rizka. 2013. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta'ulumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, Fakultas Tarbiyyah STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), Purwokerto.
- Singaribun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahraini Tambak, Syahraini. 2013. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan: Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Kemajuan Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanzah, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penuisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Mangun. 2013. *Menumbuhkan Sikap Religius pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.